

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Bagian pertama berisi kesimpulan hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis dan pembahasan yang dilakukan peneliti serta implikasi dari hasil penelitian saat ini, bagian kedua berisi keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti dan bagian yang terakhir berisikan saran-saran bagi penelitian selanjutnya.

5.1. Kesimpulan

Penelitian pada saat ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, *sales growth ratio*, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada industri pariwisata & rekreasi dimasa pandemi COVID-19 yaitu periode triwulan 4 tahun 2019 sampai triwulan 2 tahun 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan menghasilkan data sampel sebanyak 231 data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji regresi logistik dengan program SPSS version 24. Dari lima variabel independen terdapat dua variabel berpengaruh negative dan tiga variabel tidak berpengaruh.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada industri pariwisata & rekreasi dimasa pandemi COVID-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai likuiditas maka perusahaan semakin banyak memiliki aset lancar yang dapat digunakan untuk melunasi liabilitas jangka pendek dan berpotensi terhindar *financial distress*.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada industri pariwisata & rekreasi dimasa pandemi COVID-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan atau penurunan *leverage* dimungkinkan karena adanya restrukturisasi atau keringanan cicilan pelunasan utang jangka pendek dari kreditur.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada industri pariwisata & rekreasi dimasa pandemi COVID-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan belum mampu memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh laba yang diinginkan karena adanya tingkat fluktuatif pada grafik dan jumlah turis yang berkurang secara drastis tentunya berujung kepada anjloknya profitabilitas sehingga terjadinya kerugian di masa pandemi Covid-19.
4. *Sales growth ratio* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada industri pariwisata & rekreasi dimasa pandemi COVID-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya tingkat fluktuatif pertumbuhan penjualan pada grafik sehingga perusahaan belum mampu meningkatkan pertumbuhan penjualan dimasa pandemi Covid-19.

5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada industri pariwisata & rekreasi dimasa pandemi COVID-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga dapat disimpulkan bahwa total aset mengalami penurunan secara perlahan yang berarti semakin besar peluang mengalami *financial distress* dan berisiko terjadi kebangkrutan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, peneliti berharap keterbatasan ini dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan tersebut meliputi:

1. Dalam menentukan perusahaan yang mengalami *financial distress* hanya dapat diukur oleh kategori *Financial Distress & Non Financial Distress*.
2. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak menampilkan informasi variabel yang dibutuhkan oleh peneliti sehingga hal ini dapat mengurangi sampel.
3. Industri pariwisata terbagi dalam sektor yang berbeda pada kebijakan baru yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) diluar pertimbangan relevansi data dimasa pandemi.

5.3. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, kesimpulan yang diambil dan keterbatasan penelitian ini maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian yang akan datang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi yang berdampak pandemi sehingga dapat memperoleh sampel lebih banyak.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode triwulanan ketika pandemi masih berlanjut agar jumlah data lebih banyak sehingga dapat meminimalisir data ekstrim yang terjadi di dalam penelitian ini.
3. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan pengukuran *financial distress* dalam kategori yang berbeda agar tidak terpaku oleh satu kategori pengukuran saja yaitu *financial distress & non financial distress*.
4. Penelitian selanjutnya disarankan melihat laporan keberlanjutan (*sustainability report*) pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian untuk mengukur *financial distress*.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pusat Statistik. (2020, August 5). *Ekonomi Indonesia Triwulan II 2020 Turun 5,32 Persen*. BPS. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/08/05/1737/-ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2020-turun-5-32-persen.html>
- Cinantya, I. G. A. A. P., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, dan Ukuran Perusahaan pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(3).
- Damodaran, A. (1997). *Corporate finance : theory and practice*. John Wiley and Sons.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.
- Fatmawati, A. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL DISTRESS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI) Wahidahwati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Gamayuni, R. R. (2011). Analisis Ketepatan Model Altman sebagai Alat untuk Memprediksi Kebangkrutan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 158–176. <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/1442>
- Giarto, R. V. D., & Fachrurrozie, F. (2020). The Effect of Leverage, Sales Growth, Cash Flow on Financial Distress with Corporate Governance as a Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 9(1). <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i1.31022>
- Gunawan, B., & Putra, H. C. (2021). *Determinant of Financial Distress*. <https://doi.org/10.2991/aer.k.210121.016>
- Hendrianto. (2012). Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 62–66.
- Irawan, P. (2014). *Street Investing: Redevelope The Ideas*. CM Press.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (11th ed.). Rajawali Pers.
- Kazemian, S., Shauri, N. A. A., Sanusi, Z. M., Kamaluddin, A., & Shuhidan, S. M. (2017). Monitoring mechanisms and financial distress of public listed companies in Malaysia. *Journal of International Studies*, 10(1). <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2017/10-1/6>
- Kemenparekraf. (2021a, August 21). *Tren Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi*. <https://www.kemenparekraf.go.id>. <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Tren-Pariwisata-Indonesia-di-Tengah-Pandemi>
- Kemenparekraf. (2021b, September 4). *Strategi Industri Akomodasi Wisata saat Pandemi*. <https://www.kemenparekraf.go.id>.

- <https://www.kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Strategi-Industri-Akomodasi-Wisata-saat-Pandemi>
- Kompas.com. (2020a, February 25). *Luhut: Pariwisata RI Rugi hingga 500 Juta Dollar AS akibat Virus Corona*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2020/02/25/142030526/luhut-pariwisata-ri-rugi-hingga-500-juta-dollar-as-akibat-virus-corona>
- Kompas.com. (2020b, September 25). *Akibat Pandemi, Pendapatan Devisa Sektor Pariwisata Turun hingga 90 Persen*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2020/09/25/135500926/akibat-pandemi-pendapatan-devisa-sektor-pariwisata-turun-hingga-90-persen>
- Lee, T.-S., & Yeh, Y.-H. (2004). Corporate Governance and Financial Distress: evidence from Taiwan. *Corporate Governance*, 12(3). <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2004.00379.x>
- Lesmana, R., & Surjanto, R. (2004). *Financial Performance Analyzing Pedoman Menilai Kinerja Keuangan untuk Perusahaan Tbk., yayasan, BUMN, BUMD dan Organisasi Lainnya*. Elex Media Komputindo.
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat* (4th ed.). Liberty.
- Pal, S. (2013). A Study on Financial Distress in Indian Steel Industry under Globalization. *IOSR Journal of Business and Management*, 14(2). <https://doi.org/10.9790/487X-1424953>
- Pawitri, A. I., & Alteza, M. (2020). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Operating Capacity, dan Biaya Agensi Manajerial terhadap Financial Distress. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 10(2). <https://doi.org/10.12928/fokus.v10i2.2443>
- Perdana, N. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, dan Sales Growth terhadap Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *E-Proceeding of Management*, 6(1).
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2). <https://doi.org/10.1007/BF02755985>
- Prakoso, J. R. (2020, September 26). *Pariwisata Bintang Tengah Dipersiapkan Kembali*. <https://travel.detik.com/travel-news/d-5188938/pariwisata-bintang-tengah-dipersiapkan-kembali>
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40. <https://doi.org/10.2307/3003485>
- Sawir, A. (2001). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tong, Y., & Serrasqueiro, Z. (2021). Predictions of failure and financial distress: A study on Portuguese high and medium-high technology small and mid- sized enterprises. *Journal of International Studies*, 14(2), 2021. <https://doi.org/10.14254/2071>
- Widhiari, N. L. M. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, dan Sales Growth terhadap

- Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(2), 456–469.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/11061>
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 957.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i02.p06>
- Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2005). *Analisis laporan keuangan, buku 2 = Financial statement analysis (2005)* (Vol. 2).
- Yudiawati, R., & Astiwi Indriani, A. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Total Asset Turnover, dan Sales Growth Ratio terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1–13.